



**PEMANFAATAN PROGRAM POWERPOINT TERHADAP
PENGUASAAN KONSEP DAN MOTIVASI SISWA
PADAPOKOK BAHASAN EKOSISTEM**

WA AMANDA¹, SIROJUDDIN¹, MIFTAHUDDIN^{1,2}

¹Program Studi Biologi STKIP Muhammadiyah Sorong
²MTs Model N Sorong

Email: waamanda@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam penggunaan program *PowerPoint* terhadap penguasaan konsep dan motivasi siswa dalam pembelajaran biologi pokok bahasan ekosistem. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam rangka membangun masa depan. Penelitian ini telah di laksanakan di sekolah MTs AL-Ma'arif Aimas, yang di laksanakan pada tanggal 26 Mei sampai tanggal 31 Mei 2014. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII IPA dengan jumlah 38 siswa. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan analisis komparatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yang diuji dengan uji validitas. Hasil uji validitas tes tertulis = 0,012 – 0,584 jadi instrument yang digunakan valid dan reabil. Hasil dari uji t adalah t_{hitung} sebesar 4,122 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,008 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,122 > 0,008$). Sehingga pembelajaran Biologi pada pokok bahasan ekosistem menggunakan media *PowerPoint* lebih efektif dari pada tanpa menggunakan media *PowerPoint*. Media *PowerPoint* sesuai dan tepat jika digunakan dalam pembelajaran biologi pokok bahasan ekosistem.

Kata Kunci : *PowerPoint*, Ekosistem.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the student's motivation to use the PowerPoint program to the procurement concept and motivation of students in the subject of biology pembelajaran ecosystem. Education is one aspect that is very important to make a generation that is ready to replace the older generation the baton in order to build the future. This research has been carried on in schools MTs AL-Maarif Aimas, which carried on until May 26, 2014 May 31 The sample used is IPA with a class VII student number 38. The study used a quantitative description of the research with comparative analysis. Instruments used in this study is a written test, which tested the validity testing. The results of the written test validity test = 0.012 to 0.584 so the instruments used are valid and reabil. The results of the t test is 4.122 whereas thitung ttable 2,008 turns tcount bigger than t table ($4.122 > 0.008$). So that learning the subject of Biology in the media ecosystem using PowerPoint is more effective than the media without using PowerPoint. Media PowerPoint suitable and appropriate for use in learning biology subject ecosystem.

Keywords: PowerPoint, Ecosystem.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam rangka membangun masa depan. Karena itu pendidikan berperan menyiesialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamis.^[1]

Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.^[2]

Pendidikan juga merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang. Kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan yang lain. Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu untuk mengembangkan kualitas, potensi dan bakat diri. Pendidikan membentuk manusia dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari kebodohan menjadi kepintaran dari kurang paham menjadi paham, intinya adalah pendidikan membentuk jasmani dan rohani menjadi paripurna. Sebagai mana tujuan pendidikan, menurut Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3.

Pendidikan tidak pernah terlepas kegiatan belajar, keberhasilan pendidikan sangat berpengaruh



oleh proses belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.^[3]

Pendidikan tidak menyangkut investasi dan kondisi kehidupan di masa yang akan datang tetapi menyangkut kehidupan saat ini. Sebabnya pendidikan senantiasa memerlukan upaya metode-metode yang dapat menarik siswa untuk termotivasi memperhatikan materi yang sedang disampaikan sehingga apa yang di terangkan oleh guru dapat dimengerti oleh siswa. Permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul Pemanfaatan Program *PowerPoint* Terhadap Penguasaan Konsep dan Motivasi Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimana program *PowerPoint* dapat meningkatkan penguasaan konsep dan motivasi siswa. Materi dalam penelitian ini membahas pokok bahasan ekosistem dengan menggunakan media *PowerPoint* sebagai alat peraga, penelitian ini dibatasi hanya pada siswa kelas VII MTs Al-Ma'arif Aimas, tahun pelajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi siswa dalam penggunaan program *PowerPoint* terhadap penguasaan konsep dan motivasi siswa dalam pembelajaran biologi pokok bahasan ekosistem. Sesuai dengan permasalahan di atas, peneliti bertujuan untuk:

Mengetahui hasil dari penerapan media *PowerPoint* terhadap materi ekosistem. Memberi sumbangan pada pembelajaran biologi, terutama pada pokok bahasan ekosistem. Mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan selama penelitian serta menambahkan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam kegiatan pembelajaran biologi. Peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan upaya penguasaan materi ekosistem.

2 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.^[4] Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek suatu set kondisi pada masa sekarang berdasarkan data yang diperoleh. Data yang diperoleh berupa angka-angka, yang selanjutnya akan ditafsirkan menggunakan beberapa rumus. Penelitian ini berusaha menggambarkan dan mengidentifikasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif ilmiah yang sistematis dalam menggunakan suatu masalah dan hasilnya dapat digeneralisasikan, cara kerja penelitian ini adalah menggunakan angka yang dianalisis untuk menjelaskan pernyataan atau hipotesis penelitiannya yang sifatnya spesifik melalui

perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pernyataan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tentang mereka agar melihat bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya.

Dalam persiapan instrument, hal-hal yang di persiapkan adalah Silabus SMP/MTs, RPP (Rancangan Pembelajaran Biologi) dan alat uji. Penelitian menggunakan alat uji, yaitu media *PowerPoint*. RPP dibuat untuk dua kelas yang berbeda, kelas A diberlakukan dengan menggunakan metode ceramah, kelas B menggunakan media *PowerPoint*.

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.^[5] Penelitian ini yang peneliti jadikan sampel adalah kelas VIIIB dengan jumlah siswa 19.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, langkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan.^[7]

Angket merupakan kumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pernyataan yang harus dikerjakan dengan cara menggunakan pernyataan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang meliputi sasaran angket tersebut. Penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang ketertarikan siswa dan kemudahan siswa dalam mempelajari pokok bahasan ekosistem.

Penelitian ini menggunakan tes tertulis. Tes tertulis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan penguasaan pokok bahasan yang disampaikan. Banyak soal yang diberikan 20 soal dengan bentuk soal pilihan ganda, skor nilai 5 untuk satu jawaban benar. Tes tertulis dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap pokok bahasan yang di sampaikan. Tes tertulis dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap pokok bahasan ekosistem.

Di dalam psikologik, observasi atau pengamatan adalah merupakan seluruh kegiatan pengamatan terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan dengan penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap. Pengamatan dengan menggunakan indra disebut pengamatan langsung. Penelitian observasi dapat dilakukan dengan menggunakan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara dan lain-lain. Observasi dilakukan dengan cara *Observasi sistematis*, yaitu dilakukan dengan memakai instrument pengamatan. Dalam hal ini instrument yang dipakai dapat berupa daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati sehingga pengamatan tinggal member tanda pada kolom tempat.



Penelitian harus dimulai dengan persiapan terarah dan sistematis. Hal ini dilakukan agar penelitian berlangsung secara efektif dan efisien.

Sebelum instrumen digunakan, sebaiknya diujikan dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

Validitas adalah suatu ukuran yang menggunakan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.^[7] Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan sisi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrument. Pengujian ini digunakan rumusan korelasi *product moment* dengan angka kasar yang kemukakan oleh.^[7]

Suatu kuisioner disebut reliabel atau handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten.^[8]

Untuk uji reliabilitas instrumen, **Teknik Analisis**

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs AL-Ma'arif Kabupaten Sorong. Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.^[4] Penelitian ini bersifat diskriptif kuantitatif yaitu dua sampel berpasangan. Data yang diperoleh berupa angka-angka, yang selanjutnya akan ditafsirkan menggunakan beberapa rumus. Dalam penelitian ini yang di jadikan populasi yaitu seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 38 siswa dengan model pembelajaran konvensional (*white board* and *spidol*) dan *PowerPoint* proses pembelajaran berlangsung selama 3 x 40 menit di laksanakan pada hari senin tanggal 26 Mei 2014.

Data penelitian ini berupa tes tertulis dari kelas control dan kelas eksperimen. Data yang sudah diperoleh disajikan dalam bentuk table dan grafik. Selanjutnya dianalisis untuk mencari harga rata-rata atau mean, median, modus, simpangan baku atau standar deviasi, varians, nilai tertinggi, nilai terendah dan diinterpretasikan penelitian guna menjawab permasalahan.

Dalam penelitian kuantitatif uji prasyarat analisis data merupakan langkah awal untuk menentukan teknik menganalisis data, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Menunjukkan hasil angket dari MTs Al-Ma'arif Aimas, yang diisi oleh 19 siswa dengan 10 prasyarat. Setiap pertanyaan mempunyai jawaban alternative yang sudah disediakan yaitu, 1 : sangat tidak setuju, 2 : tidak setuju, 3 : kurang setuju, 4 : setuju dan 5 : sangat setuju.

Pernyataan nomor satu, dari awal, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya. Dari 19 siswa 40% menjawab kurang setuju, artinya pokok bahasan ekosistem menurut mereka tidak. Tetapi 44% siswa

menyatakan ini tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar atau tidak kesukarang sedang.

Pernyataan nomor dua, dengan penerapan *PowerPoint* dapat mempermudah pemahaman saya dalam pembelajaran pokok bahasan ekosistem. Dari 19 siswa 60% menyatakan bahwa *PowerPoint* dapat membantu mempermudah mereka dalam mempelajari pokok ekosistem. Beberapa siswa menyatakan *PowerPoint* tidak mempermudah pembelajaran, tetapi 10% sangat setuju bahwa *PowerPoint* tidak mempermudah pembelajaran, tetapi 20% sangat setuju *PowerPoint* tidak mempermudah pembelajaran, tetapi 12% sangat setuju *PowerPoint* dapat mempermudah pembelajaran.

Pernyataan nomor tiga, *PowerPoint* sangat berhubungan dengan pokok bahasan ekosistem dan tidak dapat di pisahkan dari 19 siswa 56% setuju dengan pernyataan ini, karena pernyataan nomor tiga berhubungan dengan pernyataan nomor dua, 20% sangat setuju dengan hubungan *PowerPoint* dengan pokok bahasan ekosistem yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Tetapi 24% menyatakan kurang setuju.

Pernyataan nomor empat, pada awal pembelajaran ada sesuatu menarik bagi saya. Dari 19 siswa 60% setuju dan 8% sangat setuju, selebihnya kurang setuju dan ada yang tidak setuju. Hal ini berarti sebagian besar dari kelas tersebut suka dengan pembelajaran ekosistem, karena mereka tertarik di awal pembelajaran. Tetapi ada juga yang kurang tertarik dengan pembelajaran tersebut.

Pernyataan nomor lima, lebih mudah bagi saya memahami persilangan dua sifat dengan menggunakan *PowerPoint*. Dari 19 siswa 44% menyatakan setuju bahwa dengan penerapan *PowerPoint* dapat mempermudah mereka dalam memahami pokok bahasan ekosistem. Bahkan 32% sangat setuju, tetapi 20% kurang setuju dan 4% tidak setuju.

Pernyataan nomor enam, saya telah mempelajari sesuatu dengan cara yang sangat menarik dan tak terduga sebelumnya. Dari 19 siswa 44% setuju dan 32% sangat setuju, artinya pembelajaran ekosistem menjadi sangat menarik dengan menggunakan media *PowerPoint*.

Pernyataan nomor tujuh, *PowerPoint* dan pokok bahasan ekosistem hal yang menarik bagi saya. Dari 19 siswa 76% menyatakan setuju, tetapi 12% kurang setuju jika *PowerPoint* diterapkan dalam pembelajaran ekosistem maka pembelajaran menjadi menarik.

Pernyataan nomor delapan, media *PowerPoint* mempunyai bentuk dan desain yang menarik. Jawaban dari pernyataan ini berbeda dengan sebelumnya, 3% menjawab sangat tidak setuju. Walau 40% setuju dan 32% sangat setuju. Hal ini berarti tanggapan mereka beragam mengenai *PowerPoint*, tetapi dapat dilihat



dalam kelas tersebut paling banyak menyatakan bahwa desain *PowerPoint* sangat menarik.

Pernyataan nomor Sembilan, penerapan *PowerPoint* ini sangat menarik perhatian saya. Dari 19 siswa 64% setuju dan 36% sangat setuju, jika *PowerPoint* ini menarik perhatian, jadi seluruh siswa dalam kelas tersebut setuju.

Pernyataan nomor sepuluh, saya sangat senang pada pembelajaran sehingga saya ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan ini. Pernyataan ini mendapat jawaban 28% sangat setuju. Jadi pembelajaran ekosistem sangat kompleks, masih banyak pokok bahasan yang berkaitan dengan ini maka siswa ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan tersebut.

Tes tertulis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan penguasaan pokok bahasan yang disampaikan. Banyak soal yang di berikan adalah 20 butir soal dengan bentuk soal pilihan ganda, skor nilai 5 untuk satu butir soal jawaban benar. Sebelum digunakan soal tes tertulis terlebih dahulu di uji validitasnya dengan menggunakan program aplikasi SPSS 17, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2.2.

Tabel 3.2.2 Ringkasan Hasil Uji validitas soal tes tertulis

soal	Correlation (r)	Keterangan
Soal 1	0,317	$0,40 < r \leq 0,60$ = Cukup
Soal 2	0,275	$0,20 < r \leq 0,40$ = Rendah
Soal 3	0,511	$0,60 < r \leq 0,80$ = Tinggi
Soal 4	0,281	$0,20 < r \leq 0,40$ = Rendah
Soal 5	0,077	$0,00 < r \leq 0,20$ = Sangat R
Soal 6	0,229	$0,20 < r \leq 0,40$ = Rendah
Soal 7	0,677	$0,80 < r \leq 1,00$ = Sangat T
Soal 8	0,407	$0,40 < r \leq 0,60$ = Cukup
Soal 9	0,535	$0,60 < r \leq 0,80$ = Tinggi
Soal 10	0,096	$0,00 < r \leq 0,20$ = Sangat R
Soal 11	0,090	$0,00 < r \leq 0,20$ = Sangat R
Soal 12	0,392	$0,40 < r \leq 0,60$ = Cukup
Soal 13	0,012	$0,00 < r \leq 0,20$ = Sangat R
Soal 14	0,222	$0,20 < r \leq 0,40$ = Rendah
Soal 15	0,584	$0,60 < r \leq 0,80$ = Tinggi
Soal 16	0,309	$0,40 < r \leq 0,60$ = Cukup
Soal 17	0,159	$0,20 < r \leq 0,40$ = Rendah
Soal 18	0,533	$0,60 < r \leq 0,80$ = Tinggi
Soal 19	0,178	$0,20 < r \leq 0,40$ = Rendah
Soal 20	0,524	$0,60 < r \leq 0,80$ = Tinggi

Lembar observasi diisi oleh guru mata pelajaran biologi yang berada di sekolah MTs Al-Ma'arif Aimas. Ringkasan hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 3.2.3.

Tabel 3.2.3. Ringkasan hasil observasi teman sejawat

No	Aspek Yang Diamati	Nilai
		MTs Al-Ma'arif Aimas
1	2	3

1. Penyampaian pokok bahasan ekosistem.	Amat baik
2. Ketepatan media pembelajaran <i>PowerPoint</i> yang digunakan untuk menyampaikan pokok Bahasan ekosistem.	Baik
3. Terjadinya interaksi antara guru dan siswa.	Amat baik
4. Peran media <i>PowerPoint</i> Terhadap siswa.	Baik
5. Perhatian siswa terhadap <i>PowerPoint</i> yang digunakan Untuk menyampaikan pokok bahasan ekosistem.	Amat baik
6. Ketertarikan siswa dilihat dari Keaktifan siswa.	Amat baik
7. Membentuk kerja sama antara siswa.	Baik
8. Kemudahan penggunaan media Dalam pembelajaran.	Baik
9. Melibatkan siswa dalam Penggunaan media.	Amat baik
10. Ketepatan siswa yang digunakan dalam Penerapan Media.	Baik

Hipotesis yang pertama adalah menggunakan media *PowerPoint* lebih efektif di dibandingkan tanpa menggunakan media *PowerPoint*. Untuk melihat apakah hipotesis ini diterima atau ditolak, maka dilakukan uji t (Independent Simples t-test), dengan criteria pengujian:

Apakah $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima (H_1 di tolak)

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima)

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai control dan nilai eksperimen, ringkasan uji t dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Ringkasan uji t dari nilai control dan nilai eksperimen.

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Kelas Kontrol	4,122	2,008	$t_{hitung} \leq t_{tabel}$
Kelas Eksperimen			

Tabel 3.3. menunjukkan hasil dari uji t kelas control dan kelas eksperimen. Pada nilai control dan ekspromen di MTs Al-Ma'arif Aimas, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi pada nilai control dan nilai eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan, artinya kemampuan awal siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama.

Nilai kelas control antara kelas eksperimen diperoleh hasil yang berbeda dari nilai t_{hitung} sebesar 4,122, setelah di dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,008, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,122 > 2,008$). Sehingga H_0 yang menggunakan media *PowerPoint* tidak lebih efektif



dibandingkan tanpa menggunakan media *PowerPoint* atau ditolak. Dengan demikian H_1 yang menggunakan media *PowerPoint* lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media *PowerPoint* atau diterima.

Hasil penelitian di Sekolah MTs Al-Ma'arif Aimas Kab. Sorong diperoleh bahwa hasil tes tertulis terdapat perbedaan antara kelas kontrol terhadap kelas eksperimen. Perbedaan itu adalah nilai kelas kontrol lebih kecil dibanding kelas eksperimen. Perbedaan itu menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* lebih efektif, dilakukan pada pembelajaran biologi pada pokok bahasan ekosistem, dengan bukti perolehan skor yang tinggi pada pernyataan "Pembelajaran IPA Biologi yang dilaksanakan dengan media *PowerPoint* dapat mempermudah peneliti untuk memahami pelajaran" dan "Media *PowerPoint* memiliki bentuk dan desain yang menarik". Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan pernyataan yang berkaitan dengan motivasi siswa. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} 4,122 > t_{tabel} 2,008$. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa media *PowerPoint* efektif digunakan dalam pembelajaran biologi sub materi ekosistem.

3.4. Pembahasan Hasil Penelitian

PowerPoint merupakan media pembelajaran yang bukan baru lagi di gunakan dalam pembelajarn, media ini digunakan oleh peneliti untuk memberikan siswa dalam penguasaan pokok bahasan ekosistem. Namun, untuk mengetahui apakah media berperan baik dalam pembelajaran maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui efektif media tersebut.

3.5.1 Penguasaan Konsep Media *PowerPoint*

Pada MTs Al-Ma'arif Aimas, penerapan media *PowerPoint*, artinya kelas yang melakukan pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* mendapat nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media tersebut. Hasil ini dapat terlihat pada pengujian hipotesis, yang menyebutkan bahwa kelas yang menggunakan media *PowerPoint* lebih efektif dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media *PowerPoint*.

Pada MTs Al-Ma'arif, penerapan media *PowerPoint* berhasil, penerapan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol perbedaan yang signifikan. Dari hasil uji hipotesis, penggunaan media *PowerPoint* di kelas eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media *PowerPoint*.

Angket digunakan untuk melihat apakah dengan media *PowerPoint*, dapat mempermudah siswa

dalam memahami pokok bahasan ekosistem. Kemudahan untuk melihat apakah siswa termotivasi dengan *PowerPoint* dan pokok bahasan ekosistem. Hasil dari angket kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa menyatakan dengan media *PowerPoint* dapat membantu memahami pokok bahasan ekosistem dan media *PowerPoint* menarik perhatian mereka, sehingga ingin mempelajari pokok bahasan ekosistem lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* pada pembelajaran biologi sub materi ekosistem pada sekolah MTs Al-Ma'arif Aimas Kab. Sorong diperoleh nilai tertinggi dan rata-rata yang di capai oleh siswa yaitu 75,26 dan 50 . 95. Sedangkan yang tidak menggunakan media *PowerPoint* atau menggunakan media konvensional (*white board and spidol*) yaitu : 59,47 dan 30 . 80.
2. Penggunaan media *PowerPoint* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran biologi pada pokok bahasan ekosistem. Metode cerama atau konvensional (*white board and spidol*) dengan taraf nyata 5% 0,05).
3. Pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint* dapat meningkatkan prestasi siswa, menarik, menyenangkan sehingga mempercepat penuntasan materi dan penyampaian materi kepada siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhaimin, konsep pendidikan islam (Solo: Ramadlan, 1991), hlm.9.
- [2] UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm.76.
- [3] Slameto. 2003. Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta. PT Rineka
- [4] Sugiyono. 2013. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- [5] Sugiyono. 1997. Metode penelitian administrasi. Bandung: Alfabeta.
- [6] Sugiono. 2006. Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- [7] Arikunto S, 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Ed. Revisi VII, Cipta.
- [8] Sujati, B. 2004. Panduan riset dengan pendekatan kuantitatif. Surakarta : PPS

